# Ujian Tengah Semester

Sistem Paralel dan Terdistribusi A

**Laporan Pub-Sub Log Aggregator dengan Idempotent Consumer dan Deduplication** 



Disusun Oleh:

Zakaria Fattawari 11231092

### **BAGIAN TEORI**

- 1. Jelaskan karakteristik utama sistem terdistribusi dan *trade-off* yang umum pada desain Pub-Sub log aggregator!
- 2. Bandingkan arsitektur *client-serve*r vs *publish-subscribe* untuk aggregator. Kapan memilih Pub-Sub? Berikan alasan teknis!
- 3. Uraikan *at-least-once* vs *exactly-once delivery semantics*. Mengapa idempotent consumer krusial di *presence of retries*?
- 4. Rancang skema penamaan untuk topic dan event\_id (unik, *collision-resistant*). Jelaskan dampaknya terhadap dedup.
- 5. Bahas *ordering*: kapan total *ordering* tidak diperlukan? Usulkan pendekatan praktis (mis. *event timestamp* + *monotonic counter*) dan batasannya!
- 6. Identifikasi *failure modes* (duplikasi, *out-of-order, crash*). Jelaskan strategi mitigasi *(retry, backoff, durable dedup store*)!
- 7. Definisikan *eventual consistency* pada aggregator; jelaskan bagaimana idempotency + dedup membantu mencapai konsistensi.
- 8. Rumuskan metrik evaluasi sistem (*throughput, latency, duplicate rate*) dan kaitkan ke keputusan desain.

#### Jawaban:

1. Sistem terdistribusi dicirikan oleh *openness*, *resource sharing*, *concurrency*, *scalability*, *transparency*, dan *fault tolerance* (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 18–25). Pada pola *publish–subscribe* berbasis *message-queuing*, produsen dan konsumen *decoupled* secara temporal: pesan disimpan persisten di *queue* sehingga pengirim/penerima tak perlu aktif bersamaan (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 72–79; Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 198–205). Ini meningkatkan elastisitas, isolasi *back-pressure*, serta *availability*, tetapi ada *trade-off*: latensi tambahan untuk durabilitas, ketidakpastian *delivery time*, dan kompleksitas *routing/matching* saat ekspresivitas *subscription* meningkat (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 206–220). Untuk log aggregator, Pub-Sub memberi *fan-out* efisien dan *buffering* saat lonjakan trafik, namun menuntut konsumen idempoten serta *deduplication* karena *retries* memicu duplikasi (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 408–420). Selain itu, *ordering* global sering tidak realistis; arsitektur perlu toleran *out-of-order* dan memilih *ordering* lebih lemah (mis. FIFO/kausal) jika memadai (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 264–280).

- 2. Arsitektur client-server cocok untuk request-response sinkron dengan endpoint identity yang jelas dan jalur kontrol sempit; namun ia temporally coupled—klien dan server harus aktif bersamaan (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 72-85). Publish-subscribe memadankan subscription terhadap notification berbasis topik/atribut dan memberi decoupling in time berkat asynchronous queues (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 198–205). Pub-Sub unggul saat fan-out besar, dynamic membership, dan kebutuhan loose coupling—tetapi menambah kompleksitas matching, kebutuhan broker/queue yang andal, serta kemungkinan delivery latency lebih tinggi (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 206–220). Pilih Pub-Sub untuk event dissemination skala besar/log aggregation; pilih client-server untuk RPC kontrol yang sempit atau ketika endpoint identity dan low latency sangat krusial (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 72-79; Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 206–214).
- 3. At-least-once menjamin eksekusi minimal sekali namun membuka peluang duplikasi saat retries; at-most-once menghindari duplikasi tetapi berisiko kehilangan pesan; exactly-once sulit dicapai secara end-to-end di hadapan crash dan ketidakpastian acknowledgement (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 206–235). Karena itu, konsumen harus idempoten, misalnya dengan kunci (topic, event\_id) dan dedup store untuk menolak replay yang sama; bila payload dapat berubah, tambahkan content hash untuk mendeteksi konflik (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 236–250; Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 408–420). Pendekatan ini memberikan exactly-once effect di tingkat konsumen walau jaringan/messaging hanya menawarkan jaminan yang lebih lemah (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 206–214; Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 408–412).
- 4. *Naming* memisahkan identifier dari address, mendukung *location independence* dan perubahan lokasi/implementasi tanpa mengubah identitas (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 342–352). Gunakan event\_id berbasis flat naming (UUID/ULID) atau self-certifying names (berbasis *hash*/kunci publik) guna menurunkan probabilitas tabrakan dan mendukung verifikasi (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 360–372). topic sebaiknya structured (misalnya, logs.app.component) untuk pengelompokan dan *resolution* yang konsisten (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm.

- 352–360). Kombinasi (topic, event\_id) memudahkan dedup; jika terjadi tabrakan *ID*, *content hash* menjadi *tie-breaker* untuk membedakan duplikasi sejati dari konflik (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 372–385).
- 5. Banyak aliran log tidak memerlukan total order; cukup causal/FIFO ketika tidak ada dependensi kuat antar-event (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 264–273). *Lamport clocks* menjaga urutan *happens-before* namun tidak membuktikan kausalitas; vector clocks memungkinkan deteksi potensi kausalitas dan *causally ordered delivery* dengan biaya metadata lebih besar (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 274–300). Praktik pragmatis untuk aggregator: gunakan (event\_timestamp, monotonic per-producer counter) sebagai *tie-breaker*, izinkan *late arrival* dan lakukan *reordering* lokal sebatas *window* tertentu (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 300–320). Batasan: *clock skew, drift*, dan overhead metadata untuk *vector clocks* (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 280–320).
- 6. Antrian persisten memutus *temporal coupling* tetapi hanya menjamin enqueue, bukan *delivery time*—ini mendorong retry dan potensi duplikasi (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 206–220). *Out-of-order* lazim pada multi-produser/partisi dan variabilitas jaringan; *crash* menimbulkan ketidakpastian *ack* (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 220–235). Mitigasi: exponential backoff, idempotent consumer dengan durable dedup store (tahan gangguan), serta *write-ahead record/insert* sebelum *side-effects* agar dapat *replay* aman (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 236–250; Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 408–420). Untuk pesan bermasalah, pisahkan ke *dead-letter/poison queue* guna analisis tanpa menghambat aliran utama (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 214–220; Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 408–412).
- 7. Eventual consistency menyatakan bahwa—tanpa konflik tulis—semua replika akhirnya konvergen seiring propagasi update (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 408–430). Idempotency memastikan *replay* tidak mengubah hasil; deduplication mencegah *double-apply* akibat *retries/redelivery* (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 430–452). Ketika konflik tak terhindarkan, terapkan resolusi sederhana (mis. last-writer-wins berbasis jam yang disepakati) atau skema berbasis *causal ordering* untuk menjaga koherensi praktis (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 452–480).

#### 8. Metrik:

- a. *Throughput* (events/s),
- b. *End-to-end latency*,
- c. Duplicate rate,
- d. Error rate, dan
- e. *Lag* (selisih event.timestamp → commit) (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 72–79; Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 198–205).

#### Keputusan desain:

- a. Kunci idempoten (topic, event\_id) + content hash untuk *conflict* detection (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 372–385),
- b. Durable dedup store untuk *exactly-once effect* di konsumen (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 408–420),
- c. *Ordering* praktis via *timestamp* + *counter* (tanpa *global total order*) (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 264–300), dan
- d. Retry + backoff pada *message-queuing* (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 206–220).

#### Arsitektur:

Publisher to Broker/Exchange to Queue (*durable*) to Idempotent Aggregator (*dedup store*) to Sink/Analytics; *metrics endpoint* untuk observabilitas (Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 72–85; Tanenbaum & Van Steen, 2023, hlm. 408–430).

Tanenbaum, A. S., & Van Steen, M. (2023). *Distributed systems* (Edisi ke-4). Addison-Wesley.

### **DOKUMENTASI**

#### **Build and Run Docker File**

```
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> docker build -t uts-aggregator .

[+] Building 0.3s (11/11) FINISHED

=> [internal] load build definition from Dockerfile

=> => transferring dockerfile: 410B

=> [internal] load metadata for docker.io/library/python:3.11-slim

=> [internal] load .dockerignore
      => transferring context: 2B
 => [1/6] FROM docker.io/library/python:3.11-slim@sha256:ff8533f48e12b705fc20d339fde2ec61d0b234dd9366bab3bc84d7b70a45c8c0
 => resolve docker.io/library/python:3.11-slim@sha256:ff8533f48e12b705fc20d339fde2ec61d0b234dd9366bab3bc84d7b70a45c8c0
 => [internal] load build context
 => => transferring context: 682B
 => => CACHED [2/6] WORKDIR /app
=> CACHED [3/6] RUN adduser --disabled-password --gecos ' appuser && mkdir -p /app/data && chown -R appuser:appuser /app
=> CACHED [4/6] COPY requirements.txt .
=> CACHED [5/6] RUN pip install --no-cache-dir -r requirements.txt
=> CACHED [6/6] COPY src/ ./src/
 => exporting to image
=> => exporting layers
 => => exporting manifest sha256:5364ce57ad33222ef528e50ead2cf29788ee60b5766622ef76651c78a5879293
 => exporting config sha256:ce84dc1666a8c0f7c04154379dd0f036d14a6e1bed824b255632099837d2dafe
 => exporting attestation manifest sha256:9c54b8784f9dc4ef5c86473c1505c8f12407ef10ab32985b338147d00c8eaa54
 => => exporting manifest list sha256:e22fcc58c3debc7ba8d3ef9fbb33e90f08cec131e5c8b9309b5c5932f54c9f22
 => => naming to doc
docker-desktop://dashboard/build/desktop-linux/desktop-
                           linux/vebuzyulfi2cy3do7ofmu42a3 (ctrl + click)
View build details: docker-desktop://dashboard/build/desktop-linux/desktop-linux/vebuzyulfi2cy3do7ofmu42a3
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> docker run -p 8080:8080 uts-aggregator
INFO:
             Started server process [1]
             Waiting for application startup.
Application startup complete.
INFO:
INFO:
             Uvicorn running on http://0.0.0.0:8080 (Press CTRL+C to quit)
INFO:
```

# **Docker Compose**

OPS E:\Semester \$\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> docker compose upbuild time="2025-10-23723:40:36+08:00" level=warning msg="E:\\Semester 5\\Parallel and Distributed System\\Ujian Tengah Semester\\uts-pubsub-aggregator\\docker-compose.yml: the attribute `versio , it will be ignored, please remove it to avoid potential confusion" [4] Building 0.4s (13/31) FINISHED	î is obsolete
=> [internal] load local bake definitions	0.0s
=> => reading from stdin 6848	0.0s
=> [internal] load build definition from Dockerfile	0.0s
=> => transferring dockerfile: 4108	0.0s
=> [internal] load metadata for docker.io/library/python:3.11-slim	0.0s
=> [internal] load .dockerignore	0.0s
=> => transferring context: 2B	0.0s
=> [1/6] FROM docker.io/library/python:3.11-slim@sha256:ff8533f48e12b705fc20d339fde2ec61d0b234dd9366bab3bc84d7b70a45c8c0	0.0s
=> => resolve docker.io/library/python:3.11-slim@sha256:ff8533f48e12b705fc20d339fde2ec61d0b234dd9366bab3bc84d7b70a45c8c0	0.0s
=> [internal] load build context	0.0s
=> => transferring context: 6828	0.0s
=> CACHED [2/6] WORKDIR /app	0.0s
=> CACHED [3/6] RUN adduserdisabled-passwordgecos '' appuser && mkdir -p /app/data && chown -R appuser:appuser /app	0.0s
=> CACHED [4/6] COPY requirements.txt .	0.05
=> CACHED [5/6] RUN pip installno-cache-dir -r requirements.txt	0.05
-> CACHED [6/6] COPY src/ ./src/	0.0s
=> exporting to image	0.1s
=> => exporting layers	0.0s
-> -> exporting manifest sha256:d4edf6c9d637c024e5e25a00e5eaf4cclab616a7a0e2341eb8bad7b13d618ba5	0.0s
=> => exporting config sha256:13145ac720d0t1b0d8706ba2e72b012aa4029c83524672b0e3c7b796e75c1ec10	0.0s
=> => exporting attestation manifest sha256:2110a36f4d36e9db749df4f7799a788594f6f3d664fc6beca18eacde17f52680	0.0s
=> => exporting manifest list sha256:c8c4ebafb9ac6d2e1f2379e54fe30e2488848fd6265147636b4055687ed3360a	0.0s
-> -> naming to docker.io/library/uts-pubsub-aggregator-aggregator:latest	0.0s
=> => unpacking to docker.io/library/uts-pubsub-aggregator-latest	0.0s
=> resolving provenance for metadata file	0.0s
[a] Running 4/4 / uts-oubsub-ageregator Built	0.05
Vuts-pubsub-aggregator-aggregator Built Vletvork uts-pubsub-aggregator default Created	0.0s
✓ Network Uts-pursur-aggregator_deraut created  ✓ Container uts-pubs-aggregator_agregator-1 Created	0.0s 0.1s
▼ container uts-pusuo-aggregator-1 created ▼ container uts-pusuo-aggregator-1 created ▼ container uts-pusuo-aggregator-1 created	0.15 0.15
v container uts-pussuo-aggregator-publisher-1 created Attachine to agenerator-1, publisher-1	0.15
Activities to depression 1, passion 1	

# **Lihat OpenAPI Docs**



# POST /publish



### **GET** /events

```
| Curl |
```

# **GET** /stats



### **Test Duplication - POST /publish**

# **Test Duplication - GET /stats**

```
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> Invoke-RestMethod -Uri "http://localhost:8080/stats"

received : 6
unique_processed : 2
duplicate_dropped : 4
topics : {logs.appA}
uptime_seconds : 263.642
```

## **Test Duplication - GET /events topic=logs.appA**

```
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> Invoke-RestMethod -Uri "http://localhost:8080/events?topic-logs.appA"

topic : logs.appA
event_id : event-0002
timestamp : 2025-01-01T01:00:00+00:00
source : cli
payload : @{level=info; msg=first log}
processed_at : 1761234119.5212462

topic : logs.appA
event_id : event-0003
timestamp : 2025-01-01T02:00:00+00:00
source : cli
payload : @{level=warn; msg=another event}
processed_at : 1761234119.5215724
```

### **Idempotency**

```
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> $e = @{ topic="persist"; event_id="persist-1"; timestamp=
>> $body = @{ events-@(5e) } | ConvertTo-Json -Depth 5
>> Invoke-RestMethod -Uri "http://localhost:8080/publish" -Method POST -ContentType "application/json" -Body $body
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> Invoke-RestMethod -Uri "http://localhost:8080/events}topic=persist"
                  : persist
: persist-1
: 2025-01-01T00:00:00+00:00
: cli
topic
event_id
timestamp
source
payload :
processed_at : 1761234304.6498368
  PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> <mark>docker</mark> stop $(docker ps -q --filter ancestor=uts-aggregator)
 506dc2c3f76b
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> docker run -p 8080:8080 -v aggdata:/app/data uts-aggregator
                ester's Standarie: and Distributed System Office Tengan Semester Office
Standed server process [1]
Walting for application startup.
Application startup complete.
Uvicorn running on http://0.0.0.0:8080 (Press CTRL+C to quit)
 INFO:
  INFO:
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> $e - @{ topic-"persist"; event_id-"persist-1"; timestamp="2025-01-01100:00:002"; source="cli"; payload-@{} >> $body - @{ events_id{se}} } | ConvertTo-Ison -Depth 5 >> Imvde-ResVebthod -!uf : http://localhoisin*-Method POST -ContentType "application/json" -Body $body
enqueued queue_size
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> Invoke-RestMethod -Uri "http://localhost:8080/stats"
received : 1
unique_processed : 1
duplicate_dropped : 0
                            : {persist}
: 34.045
topics
uptime_seconds
PS E:\Semester 5\Parallel and Distributed System\Ujian Tengah Semester\uts-pubsub-aggregator> Invoke-RestMethod -Uri "http://localhost:8080/events?topic=persist"
topic
event_id
timestamp
source
payload
                   : persist
: persist-1
: 2025-01-01T00:00:00+00:00
: cli
 processed_at : 1761234378.4918468
```

### **Schema Validation**

# Mini Stress: 5.000 events with 20% duplicate

#### **Unit Test**